

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXPERIENTIAL*  
DENGAN PEMANFAATAN MEDIA *VIDEO COMPACT DISC*  
PADA TEMA MAKANANKU SEHAT DAN BERGIZI  
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
SISWA DI KELAS IV MIN JANTHO  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**SYARIFAH DIVA MASTHURA**

**NIM. 201325176**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2017 M/1438 H**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXPERIENTIAL*  
DENGAN PEMANFAATAN MEDIA *VIDEO COMPACT DISC*  
PADA TEMA MAKANANKU SEHAT DAN BERGIZI  
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
SISWA DI KELAS IV MIN JANTHO  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Oleh**

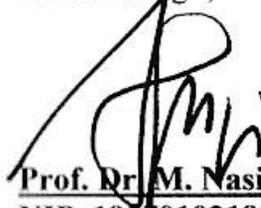
**SYARIFAH DIVA MASTHURA**

**NIM. 201325176**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Prof. Dr. M. Nasir Budiman, M.A.**  
**NIP. 195701021986031003**

Pembimbing II,



**Herawati, M. Pd.**  
**NIP. 198204042015032005**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXPERIENTIAL*  
DENGAN PEMANFAATAN MEDIA *VIDEO COMPACT DISC*  
PADA TEMA MAKANANKU SEHAT DAN BERGIZI  
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
SISWA DI KELAS IV MIN JANTHO  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

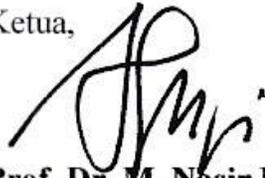
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal:

Rabu, 4 Agustus 2017  
11 Dzulqaidah 1438 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Prof. Dr. M. Nasir Budiman, M.A.**  
NIP. 195701021986031003

Sekretaris,



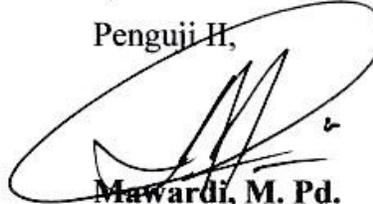
**Ummahati, S. Pd. I.**

Penguji I,



**Herawati, M. Pd.**  
NIP. 198204042015032005

Penguji II,



**Mawardi, M. Pd.**  
NIP. 196905141994021001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh,



**Dr. Mujiburrahman, M. Ag.**  
NIP. 197109082001121001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syarifah Diva Masthura  
NIM : 201325176  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Experiential* dengan Pemanfaatan Media *Video Compact Disc* pada Tema Makananku Sehat dan Bergizi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN Jantho Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 4 Agustus 2017  
Saya yang Membuat Pernyataan,



6000  
LEMBANG RUPIAH

(Syarifah Diva Masthura)  
NIM. 201325176

## ABSTRAK

Nama : Syarifah Diva Masthura  
Nim : 201325176  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Experiential* dengan Pemanfaatan Media *Video Compact Disc* pada Tema Makananku Sehat dan Bergizi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN Jantho Aceh Besar  
Tanggal Sidang : 4 Agustus 2017  
Tebal Skripsi : 78 halaman  
Pembimbing I : Prof. Dr. M. Nasir Budiman, M.A.  
Pembimbing II : Herawati, M. Pd.  
Kata Kunci : Model Pembelajaran *Experiential*, Media *Video Compact Disc*, Tema Makananku Sehat dan Bergizi

Berdasarkan hasil observasi awal terungkap bahwa penggunaan model dan media pembelajaran di sekolah MIN Jantho masih sangat sederhana, hanya menerapkan model ceramah serta menggunakan gambar yang terdapat pada buku siswa. Dampak yang terjadi membuat siswa menjadi bosan, dan kurang bersemangat sehingga menjadi kurang tertarik pada pembelajaran. Rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc* lebih baik daripada penerapan model konvensional pada tema makananku sehat dan bergizi di kelas IV MIN Jantho Aceh Besar, dan bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes dalam bentuk *multiple choice*, dan data respon berbentuk angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-a yang berjumlah 29 siswa dan IV-b yang berjumlah 28 siswa di MIN Jantho Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan dua kelas (*quasi experimental*), yakni IV-a sebagai kelas kontrol dan IV-b sebagai kelas eksperimen. Data hasil tes dianalisis dengan menggunakan statistik uji t, dan uji t independen pada varian yang berbeda menggunakan  $\alpha = 0,95$  atau 5% dan data respon siswa dianalisis dengan skala likert. Diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu,  $9,529 > 1,67$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc* lebih baik daripada penerapan model konvensional, dan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc* mendapat respon yang sangat positif, yaitu diperoleh skor rata-rata 3,274.

## KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah sudi melimpahkan rahmat beserta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Experiential* dengan Pemanfaatan Media *Video Compact Disc* pada Tema Makananku Sehat dan Bergizi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN Jantho Aceh Besar.** Shalawat beriringan salam senantiasa penulis sanjung sajikan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya sekalian.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan Terima kasih tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu Bapak Dr. Mujiburrahman, M.Ag, Bapak dan Ibu Pembantu Dekan, Bapak dan ibu dosen UIN Ar-Raniry, serta karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. serta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
3. Bapak Prof. Dr. M. Nasir Budiman, MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Herawati, M.Pd selaku Dosen pembimbing II yang telah membina dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Al-Juhra, S.Sos.I, M.S.I. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan skripsi ini.
6. Guru Kelas IV B Ibu Mawaddah, S.Pd.I dan kepala Sekolah MIN Jantho Aceh Besar Dra. Laila Armi yang telah memberikan izin penelitian serta telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh karyawan/karyawati perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar-Raniry, ruang baca prodi matematika yang telah membantu penulis menemukan rujukan-rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Alm. H. Said Alwi (Abah penulis), Hj. Wanti Hasmi (Ummi Penulis), serta keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan do'a, dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih atas segalanya.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirul kalam, kepada Allah SWT Juallah penulis berserah diri. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 4 Agustus 2017

Penulis

## DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	: Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Experiential</i> .....	17
TABEL 2.2	: Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Video Compact Disc</i> .....	23
TABEL 3.1	: <i>Two Group Pretest Posttest Design</i> .....	33
TABEL 3.2	: Sampel Penelitian.....	34
TABEL 3.3	: Kriteria Nilai <i>Gain</i> .....	38
TABEL 4.1	: Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jantho .....	45
TABEL 4.2	: Sarana dan Prasana MIN Jantho .....	46
TABEL 4.3	: Distribusi Jumlah Siswa dan Siswi MIN Jantho .....	47
TABEL 4.4	: Data Guru dan Pegawai di MIN Jantho .....	48
TABEL 4.5	: Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen IV B MIN Jantho .....	50
TABEL 4.6	: Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen .....	52
TABEL 4.7	: Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol IV A MIN Jantho .....	54
TABEL 4.8	: Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol .....	56
TABEL 4.9	: Daftar Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Nilai Tes Awal dan Akhir Kelas Eksperimen .....	58
TABEL 4.10	: Daftar Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Nilai Tes Awal dan Akhir Kelas Kontrol .....	59
TABEL 4.11	: Respon Siswa terhadap Pernyataan Positif No. 5 .....	66
TABEL 4.12	: Respon Siswa terhadap Pernyataan Negatif No. 6.....	66
TABEL 4.13	: Skor Rata-rata Respon Siswa.....	67

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Hipotesis Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>13</b>
A. Model Pembelajaran.....	13
B. Model Pembelajaran <i>Experiential</i> .....	14
C. Media Pembelajaran.....	18
D. Media Pembelajaran <i>Video Compact Disc</i> .....	19
E. Hasil Belajar .....	24
F. Penelitian Relevan.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Rancangan Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel .....	33
C. Instrumen Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>45</b>

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
1. Data Hasil Belajar Siswa .....	49
2. Data Respon Siswa .....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- LAMPIRAN 2 : Surat Izin Pengumpulan Data dari Kementerian Agama Republik Indonesia Kota Jantho Aceh Besar
- LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Sekolah
- LAMPIRAN 4 : Silabus
- LAMPIRAN 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen)
- LAMPIRAN 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Kontrol)
- LAMPIRAN 7 : Lembar Kerja Peserta Didik
- LAMPIRAN 8 : Lembar Soal *Pretest*
- LAMPIRAN 9 : Lembar Soal *Posttest*
- LAMPIRAN 10 : Lembar Angket
- LAMPIRAN 11 : Lembar Validasi
- LAMPIRAN 12 : *Output T Test SPSS Versi 18*
- LAMPIRAN 13 : Lembar F Tabel
- LAMPIRAN 14 : Lembar T Tabel
- LAMPIRAN 15 : Lembar Foto Penelitian MIN Jantho Aceh Besar
- LAMPIRAN 16 : Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah salah satu disiplin ilmu pengetahuan yang dapat menumbuhkan kemampuan berpikir logis, rasional, analisis, dan kritis pada siswa dalam rangka mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu mata pelajaran yang ikut mempengaruhi perkembangan kualitas pendidikan adalah pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Pembelajaran IPA dapat mengembangkan kompetensi pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ditingkat Madrasah Ibtidaiyah/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran berbasis salingtemas (Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep ilmiah secara bijaksana.<sup>1</sup>

Rendahnya konsep diri merupakan dampak dari guru jarang menerapkan pembelajaran yang berbasis salingtemas, pengalaman nyata, refleksi pengalaman, dan generalisasi konsep. Padahal, pembelajaran berbasis salingtemas tindakan nyata, dan refleksi pengalaman mampu mengembangkan konsep diri siswa. Pembelajaran

---

<sup>1</sup> Ibrahim, M Nur, *Pembelajaran Pengetahuan IPA*, (Surabaya: University Press, 2000), h. 10.

kurang didasarkan pada pengalaman siswa dan hanya menekankan hafalan juga berdampak pada rendahnya pemahaman konsep IPA siswa. Rendahnya pemahaman konsep ini disebabkan oleh banyaknya miskonsepsi pada siswa. Menurut Sadia, bahwa salah satu penyebab rendahnya pemahaman konsep IPA yang dicapai siswa adalah terjadinya kesalahan konsep yang salahnya tersebut muncul dari pengalaman sehari-hari dan sulit untuk diperbaiki.<sup>2</sup>

Rendahnya konsep diri dan pemahaman siswa Indonesia ditunjukkan oleh penelitian, observasi, dan penilaian. Penilaian hasil belajar siswa Indonesia di bidang ilmu pengetahuan alam (IPA), menurun. Siswa Indonesia masih dominan dalam level rendah, atau lebih pada kemampuan mencatat dan menghafal dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Demikian hasil *Trends in Mathematics and Science Study* (TIMSS) yang diikuti siswa Indonesia tahun 2011. Penilaian yang dilakukan *International Association for the Evaluation of Educational Achievement Study Center Boston College* tersebut, diikuti 600.000 siswa dari 49 negara. Untuk di bidang ilmu pengetahuan alam (IPA) Indonesia berada di urutan ke 36 dengan skor 406 dari 49 negara. Skor tes IPA siswa Indonesia ini turun 21 angka dibandingkan TIMSS 2007.<sup>3</sup> Pembelajaran IPA di Indonesia memang masih menekankan mencatat dan menghafal. Bahkan, guru pun otoriter dengan keyakinannya pada pengetahuan IPA yang sudah ada.

---

<sup>2</sup> Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 35.

<sup>3</sup> Wardhani, *Instrumen Penilaian Hasil Belajar IPA: Belajar dari PISA dan TIMSS*, (Yogyakarta: PPPTK Sains, 2011), h. 258.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di MIN Jantho Aceh Besar selama Praktek Pembelajaran Lapangan (PPL) dari 15 Agustus sampai dengan 22 Oktober 2016, terungkap bahwa guru tidak menerapkan model pembelajaran. Dampak yang terjadi membuat siswa menjadi jenuh, bosan, sehingga kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Penggunaan media juga masih sangat sederhana hanya menggunakan gambar pada buku siswa. Dampak yang terjadi membuat siswa menjadi kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga tidak ada peningkatan dalam hasil belajar siswa. Berdasarkan data dari guru kelas IV B MIN Jantho tanggal 30 Agustus 2016, untuk materi pada tema makananku sehat dan bergizi hanya 40% hasil belajar siswa dibawah standar yang diharapkan dengan KKM 68, sehingga belum mencapai 50% siswa yang menguasai materinya.<sup>4</sup>

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah minat dan motivasi serta model pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mempunyai kemampuan dalam memilih model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang tepat dapat menunjang hasil belajar, dan sebaliknya model pembelajaran yang tidak tepat akan mengakibatkan siswa jenuh dan hasil belajar kurang optimal. Adapun kendala yang didapati pada siswa dalam proses belajar mengajar, yaitu kurangnya daya dukung dan minat siswa kurang respon terhadap materi yang diberikan. Dalam pelaksanaan ada sebagian guru khususnya dalam pembelajaran IPA yang masih menerapkan model lama, dimana guru hanya menjelaskan saja dan menyuruh siswa

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Mawaddah Guru Kelas IV B MIN Jantho, pada Tanggal 18 Agustus 2016.

untuk menghafal materi, menggunakan sumber belajar yang terbatas. Dengan cara seperti ini, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru ketika kegiatan pembelajaran IPA berlangsung. Sehingga, berakibat tidak dapat memahami materi pelajaran. Hasil belajar siswa untuk materi tersebut juga masih belum optimal.

Agar optimalnya hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *experiential*. Karena model pembelajaran *experiential* menekankan pada peran dari pengalaman dalam proses belajar. Model pembelajaran ini sejalan dengan teori belajar konstruktivisme yaitu yang mengarahkan siswa untuk membangun makna dari pengalaman belajar mereka. Model pembelajaran *experiential* sangat relevan diterapkan untuk mengembangkan pemahaman konsep.

Ketidakberhasilan guru dalam proses belajar mengajar tidak selamanya berada di pihak guru, tetapi kadang-kadang sebagian berada di pihak siswa seperti timbulnya kejenuhan dalam belajar, siswa kurang menyukai mata pelajaran karena kurang menarik baginya, dan mudah bosan. Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk membuat siswa menjadi tertarik dalam pembelajaran sehingga tidak membuat siswa menjadi bosan atau jenuh adalah dengan menggunakan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc*. Penulis ingin melakukan upaya agar terciptanya proses belajar mengajar yang menyenangkan yaitu dengan mencoba menerapkan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media pembelajaran *video compact disc*.

Media *video compact disc* adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam

pengembangannya mengaplikasikan prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan siswa mencerna materi pembelajaran secara lebih mudah dan menarik.

Model pembelajaran *experiential* dan media pembelajaran *video compact disc* memiliki keunggulan di antaranya meningkatkan semangat siswa karena pembelajarannya yang aktif, membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif karena siswa bersandar pada penemuan individu, memunculkan kegembiraan dalam proses belajar mengajar karena siswa dinamis dan terbuka dari berbagai arah, dan mendorong serta dapat meningkatkan hasil belajar karena siswa partisipatif untuk menentukan sesuatu. Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan sarana penunjang yang dapat meningkatkan efektivitas keberhasilan pembelajaran yaitu teknologi dan media yang disesuaikan dan dirancang secara khusus bisa memberi kontribusi bagi pengajaran yang efektif dari seluruh siswa dan bisa membantu mereka meraih potensi tertinggi mereka. Ini artinya media dan teknologi memiliki andil yang kontributif untuk dapat meningkatkan kualitas pengajaran di kelas dan juga dapat membangkitkan potensi terbaik dari siswa.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Kusuma Dewi dengan penerapan model pembelajaran *experiential* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 5 Palembang mengalami peningkatan hasil belajar, setelah diberi tindakan berupa penerapan pembelajaran dengan menggunakan model

---

<sup>5</sup> Ristima, Dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Experiential untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Impres 2 Parangimpu*, (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vo. 6 No. 6, ISSN 2354-614x), (diakses pada 1 Desember 2016).

pembelajaran *experiential*. Peningkatan hasil belajar ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dari sebelum tindakan 62 meningkat menjadi 72.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan diatas, dan hasil jurnal, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media pembelajaran *video compact disc* di MIN Jantho Aceh Besar, dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Experiential* dengan Pemanfaatan Media *Video Compact Disc* pada Tema Makananku Sehat dan Bergizi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN Jantho Aceh Besar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Apakah peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc* lebih baik daripada penerapan model konvensional pada tema makananku sehat dan bergizi di kelas IV MIN Jantho Aceh Besar ?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc* ?

---

<sup>6</sup> Intan Kusuma Dewi, *Penerapan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Experiential untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 5 Palembang*, (Jurnal Unesa Online Vo. 4 No. 2), (di akses pada 30 November 2016).

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk membandingkan peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc* dengan penerapan model konvensional pada tema makananku sehat dan bergizi di kelas IV MIN Jantho Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc* di kelas IV MIN Jantho Aceh Besar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan tema makananku sehat dan bergizi dengan penerapan model pembelajaran *experiential* dan dengan pemanfaatan media *video compact disc*.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat menghilangkan kejenuhan dan rasa bosan terhadap tema makananku sehat dan bergizi dan dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran dan menjadi bahan masukan bagi para guru tentang pentingnya menerapkan suatu model dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar dan menjadi guru yang profesional dan efektif.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan kesalahan dalam memahami beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah sebagai berikut:

### 1. Model Pembelajaran *Experiential*

Model pembelajaran *experiential* adalah memudahkan siswa dalam menuangkan pengetahuan yang diperolehnya, siswa diajak terjun ke lapangan untuk memperoleh pengalaman dan menuangkan hasil pengalamannya dalam bentuk tulisan. Siswa harus terbiasa dengan lingkungan sebagai sarana belajar. Model ini tidak hanya memberikan wawasan pengetahuan konsep-konsep saja

tetapi memberikan pengalaman kepada siswa. Dewey berpendapat bahwa pengalaman merupakan jantung kehidupan manusia yang akan mengantarkannya ke arah pertumbuhan dan kedewasaan.<sup>7</sup> Dari pendapat tersebut, maka seharusnya pembelajaran yang dilakukan mampu memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa agar terus tumbuh dan berkembang dalam segala aspek kehidupan.

## 2. Media *Video Compact Disc*

*Video compact disc* adalah bahan ajar yang merupakan kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar animasi, dan video) dimana pengoperasiannya perlu alat untuk menayangkan seperti TV, CD, komputer, dan proyektor. Media ini dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, memperjelas konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap. Eliyawati mengatakan bahwa salah satu fungsi media adalah untuk mengkonkritkan konsep-konsep yang abstrak pada anak. Maka dengan digunakannya media *video compact disc* pembelajaran informasi-informasi yang anak dapatkan akan diperjelas melalui gambar-gambar, dan informasi-informasi tersebutlah yang akan mengembangkan keterampilan berbicara anak. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Juwita telah membuktikan bahwa media *VCD* lebih unggul daripada media gambar berwarna dalam meningkatkan hasil belajar

---

<sup>7</sup> Anisah Basleman dan Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2011), h. 115.

siswa.<sup>8</sup> Jadi, media pembelajaran *video compact disc* adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan siswa mencerna materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik. Media *VCD* pembelajaran merupakan media atau bahan ajar audio-visual, media ini biasanya disebut sebagai alat bantu pandang dengar (*audio visual/audio visual media*). Umumnya program video telah dibuat dalam rancangan lengkap, sehingga setiap akhir dari penayangan video siswa dapat menguasai satu atau lebih kompetensi dasar. Baik tidaknya program video tentu saja tergantung pada desain awalnya, mulai analisis kurikulum, pengetahuan media, skema yang menunjukkan sekuensi (skenario) dari sebuah program video, film, strip, pengambilan gambar dan proses editingnya.<sup>9</sup>

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah ukuran tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang

---

<sup>8</sup> Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 60.

<sup>9</sup> Djamarah Syaifudin Bahri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), h. 134.

dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.<sup>10</sup> Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang baru diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pelajaran.

#### 4. Tema Makananku Sehat dan Bergizi

Tema merupakan aktualisasi konsep minat anak yang dijadikan fokus perencanaan atau titik awal perencanaan dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup> Tema makananku sehat dan bergizi adalah tema 9 dari kelas 4, tema makananku sehat dan bergizi memiliki 3 subtema. Pada subtema yang pertama adalah makananku sehat dan bergizi, subtema kedua adalah manfaat makanan sehat dan bergizi, dan yang terakhir adalah subtema ketiga yaitu kebiasaan makananku. Pada penelitian ini subtema yang di angkat untuk menjadi bahan penelitian adalah subtema pertama yaitu makananku sehat dan bergizi.

## F. Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis dalam suatu penelitian adalah bagian dari suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian, sampai terbukti data yang terkumpul.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi hipotesis adalah peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *experiential*

---

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 40.

<sup>11</sup> Abd. Kadir dkk, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 98.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 63.

dengan pemanfaatan media *video compact disc* lebih baik daripada penerapan model konvensional.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Model Pembelajaran

Model merupakan suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran yang dirancang untuk mengajak siswa secara langsung ke dalam proses ilmiah dalam waktu yang relatif singkat.<sup>1</sup>

Menurut Soekanto bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>2</sup>

Arends menyatakan bahwa istilah model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuan, sintaks, lingkungan dan sistem pengelolaannya. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus. Di antaranya: (1) Rasional teoritis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya, (2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar, (3) Tingkah laku

---

<sup>1</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 22.

<sup>2</sup> Nurulwati, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2000), h. 10.

mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil,  
(4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, pengertian model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar, sehingga dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.

## **B. Model Pembelajaran *Experiential***

Model pembelajaran *experiential* adalah suatu model proses belajar mengajar yang mengaktifkan pembelajar untuk membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalamannya secara langsung. Langkah model pembelajaran *experiential learning* adalah pengalaman konkret, pengamatan reflektif, konseptualisasi abstrak, dan percobaan aktif. Dengan diterapkannya langkah model *experiential learning* dengan baik, maka siswa akan dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan belajar dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan.<sup>3</sup> *Experiential Learning Theory* (ELT) yang kemudian menjadi dasar model pembelajaran *experiential learning* dikembangkan oleh David Kolb pada tahun 1980. Dalam *experiential learning*, pengalaman mempunyai peran sentral dalam belajar. Penekanan inilah yang membedakan ELT dari teori-teori lainnya. Menurut David Kolb teori ini mendefinisikan belajar sebagai proses dimana pengetahuan diciptakan melalui

---

<sup>3</sup> Rahayu S. Purnami dan Rohayati, *Implementasi Model Experiential Learning dalam Pengembangan Softskills Mahasiswa yang Menunjang Integrasi Teknologi, Manajemen, dan Bisnis*, (Jurnal Online Penelitian Pendidikan Online Vo. 14 No. 1), (diakses pada 2 Oktober 2016).

pengalaman (*experience*). Pengetahuan merupakan hasil dari kombinasi memahami dan mentransformasi pengalaman.<sup>4</sup>

Model pembelajaran ini juga lebih menekankan kerja sama antara siswa dalam mempelajari suatu materi dengan suasana menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan hasil belajar. Guru dalam proses belajar hanya berperan sebagai fasilitator dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.

1. Langkah-langkah model *experiential* sebagai berikut:

- a) pengalaman konkret, pada tahap ini pembelajar disediakan stimulus yang mendorong mereka melakukan sebuah aktivitas. Aktivitas ini bisa berangkat dari suatu pengalaman yang pernah dialami sebelumnya baik formal maupun informal ataupun situasi yang realistik maupun *non realistic*. Aktivitas yang disediakan bisa didalam ataupun diluar kelas dan dikerjakan oleh pribadi ataupun kelompok.
- b) pengamatan reflektif, pada tahap ini pembelajar mengamati pengalaman dari aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan panca indra atau media atau pun dengan bantuan alat peraga. Selanjutnya pembelajar merefleksikan pengalamannya dan dari hasil refleksi ini mereka menarik pelajaran. Dalam hal ini proses refleksi akan terjadi bila guru mampu mendorong murid untuk mendeskripsikan kembali pengalaman yang

---

<sup>4</sup> Alice Y. Kolb dan David A Kolb, *Learning Styles and Learning Spaces: Enhancing Experiential Learning in Higher Education*, (Academy of Management Online Learning and Education Vol. 4 No. 2), (diakses pada 2 Oktober 2016).

diperolehnya, mengomunikasikan kembali dan belajar dari pengalaman tersebut.

c) konseptualisasi abstrak, setelah melakukan observasi dan refleksi, maka dalam tahap pembentukan konsep pembelajar mulai mengonseptualisasi suatu teori atau model dari pengalaman yang diperoleh dan mengintegrasikan dengan pengalaman sebelumnya. Pada fase ini dapat ditentukan apakah terjadi pemahaman baru atau proses belajar pada diri pembelajar atau tidak. Jika terjadi proses belajar, maka :

1. Pembelajar akan mampu mengungkapkan aturan-aturan umum untuk mendeskripsikan pengalaman tersebut;
2. Pembelajar menggunakan teori yang ada untuk menarik kesimpulan terhadap pengalaman yang diperoleh;
3. Pembelajar mampu menerapkan teori yang terabstraksi untuk menjelaskan pengalaman tersebut.

d) Percobaan aktif, pada tahap ini pembelajar mencoba merencanakan bagaimana menguji keampuhan model atau teori untuk menjelaskan pengalaman baru yang akan diperoleh selanjutnya.<sup>5</sup>

2. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *experiential*.

Menurut Isah Cahyani kelebihan model *experiential* diantaranya:

---

<sup>5</sup> I. R. S Munif dan Mosik, *Penerapan Model Experiential Learning pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, (Jurnal Online Pendidikan Fisika 5 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang Vol. VII No. 2), (diakses pada 11 Oktober 2016).

Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Experiential*

Kelebihan	Kekurangan
<p>a. Meningkatkan semangat belajar siswa karena pembelajaran yang aktif.</p> <p>b. Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, karena pembelajaran berstandar pada penemuan individu.</p> <p>c. Memunculkan kegembiraan dalam proses belajar mengajar karena pembelajaran yang dinamis dan terbuka dari berbagai arah.</p> <p>d. Mendorong serta mengembangkan proses berfikir kreatif karena pembelajaran partisipatif untuk menemukan sesuatu.</p>	<p>Kekurangan model <i>experiential</i> yaitu keamanan siswa, biaya yang mahal dan memerlukan waktu yang panjang.<sup>6</sup></p>

(Sumber : Isah Cahyani, *Pembelajaran Menulis Berbasis Karakter dengan Model Experiential Learning*, Tahun 2012)

<sup>6</sup> Isah Cahyani, *Pembelajaran Menulis Berbasis Karakter dengan Model Experiential Learning*, (Bandung: Kencana, 2012), h. 164.

### C. Media Pembelajaran

Menurut Hemana media merupakan sebuah alat untuk melakukan sesuatu, alat tersebut digunakan untuk mempermudah kerja seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Dalam dunia pendidikan, media termasuk sarana yang digunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar, dengan menggunakan sebuah media sebagai alat yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar maka dapat mempermudah kerja para tenaga pengajar yaitu guru dan juga mempermudah siswa dalam menerima pelajaran yang di berikan oleh para guru.<sup>7</sup> Guru merupakan komponen mengajar yang sangat dekat dan berhubungan langsung dengan siswa. Kemampuan guru dalam menyampaikan dan menguasai materi akan ikut andil dalam tercapainya tujuan instruksional yang telah dirumuskan. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, masih banyak guru yang belum memanfaatkan fungsi media sebagai alat pendidikan. Sebagian besar, guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajarnya masih secara biasa dengan alasan tertentu yaitu hanya dengan menggunakan ceramah dan penjaslaran melalui buku-buku pelajaran, padahal dalam proses belajar mengajar akan lebih efektif jika menggunakan media pendidikan yang relevan dengan pokok bahasan.

Media yang efektif bukan ditentukan oleh mahal atau tidaknya dari media yang dipakai maupun frekuensi penggunaannya, akan tetapi media efektif yaitu media yang mudah dicari dan penggunaannya mudah dalam pembelajaran. Tema makananku sehat dan bergizi merupakan salah satu pembelajaran yang banyak menyaksikan langsung atau dengan menonton video-video mengenai makanan yang

---

<sup>7</sup> Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: LPP dan UNS Press, 2010), h. 75-76.

sehat dan bergizi. Maka peran media pendidikan dalam proses belajar mengajar sangat penting. Salah satu media yang pendidikan digunakan dalam proses pembelajaran tersebut adalah media audio visual seperti media *video compact disc*, media audio visual lebih efektif dalam penyampaian materi pembelajaran dimana siswa dapat melihat langsung proses beserta manfaatnya sesuai tema yaitu makananku sehat dan bergizi, sehingga pengalaman belajar siswa diharapkan bisa lebih konkret.

#### **D. Media Pembelajaran *Video Compact Disc***

Media *video compact disc* ini merupakan salah satu media pendidikan yang efektif dan relevan sekali diterapkan dalam tema makananku sehat dan bergizi khususnya, hal ini di karenakan membantu, membina citra dan konsep pembelajaran lebih meningkat pada diri anak didik, sehingga diharapkan hasil belajar siswa juga lebih meningkat, media ini digunakan agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam menyerap materi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka sangat dianjurkan kepada guru untuk dapat memanfaatkan fungsi dari media *video compact disc* sebagai media pembelajaran.

Ditinjau dari tahap perkembangan berdasarkan sudut teknik umumnya penyegaran, pendidikan siswa MI termasuk dalam perkembangan, yaitu perkembangan fungsi intelektual yang memungkinkan anak mulai mampu mengevaluasi sifat-sifat serta menemukan hubungan antar variabel didalam

lingkungannya, sehingga pembelajaran menggunakan media *video compact disc* sebagai alat memungkinkan diterapkan.

1. Langkah-Langkah dengan Pemanfaatan Media *video compact disc* sebagai berikut:

- a) Persiapan

Sebelum memanfaatkan program video pembelajaran, guru hendaknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun jadwal pemanfaatan disesuaikan dengan topik dan program belajar yang sudah dibuat.
2. Memeriksa kelengkapan peralatan termasuk menyesuaikan tegangan peralatan dengan tegangan listrik yang tersedia di sekolah.
3. Mempelajari bahan penyerta.
4. Mempelajari isi program sekaligus menandai bagian-bagian yang perlu atau tidak perlu disajikan dalam kegiatan pembelajaran.
5. Memeriksa kesesuaian isi program video dengan judul yang tertera.
6. Meminta siswa agar mempersiapkan buku, alat tulis, dan peralatan lain yang diperlukan.
7. Mengatur tempat duduk siswa agar semua siswa dapat melihat dan mendengar dengan baik.

- b) Pelaksanaan

Selama memanfaatkan program video pembelajaran, guru hendaknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebelum menghidupkan/memulai program video pembelajaran, ajak siswa agar memperhatikan materi yang akan dipelajari dengan baik.
2. Memberikan penjelasan terhadap materi yang diajarkan.
3. Menjelaskan tujuan dan materi pokok dari program yang akan dimanfaatkan.
4. Memberikan prasarat/persepsi pengetahuan/pelajaran sebelumnya.
5. Mengoperasikan program sesuai dengan petunjuk pemanfaatan/petunjuk teknis dan bahan penyerta.
6. Mengamati/memantau kegiatan siswa selama mengikuti program. Selama program diputar, guru tidak perlu maju ke depan menunjuk gambar di layar atau mondar-mandir berkeliling kelas. Lebih baik guru mengajarkan:
  - a. Menjaga agar suasana kelas tetap tertib.
  - b. Usahakan agar *volume* suara (narasi) jelas terdengar oleh seluruh siswa yang ada di ruangan.
  - c. Mengatur kontras dan kecerahan gambar pada pesawat televisi, sehingga gambar terlihat jelas oleh siswa.
7. Memberi penguatan/penegasan/pengayaan terhadap tayangan program.
8. Memutar ulang program video pembelajaran bila diperlukan.
9. Membuat kesimpulan materi/isi program sesudah memberikan evaluasi kepada siswa.

c) Tindak lanjut

1. Memberikan tugas kepada siswa.
2. Memberi pertanyaan/umpan balik.
3. Bagi mata pelajaran yang memerlukan praktikum, guru mengajak siswa untuk mengadakan praktek di laboratorium.
4. Bagi mata pelajaran yang memerlukan tambahan referensi yang lebih lengkap, guru mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan.
5. Menginformasikan tentang pentingnya memperhatikan/mendengarkan program video pembelajaran untuk pemanfaatan program video pembelajaran berikutnya.
6. Mengajak siswa untuk memperkaya materi melalui sumber belajar lain yang relevan dengan materi yang dipelajari.

2. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran *video compact disc* sebagai berikut:

Tabel 2.2 Kelebihan dan Kekurangan Media *Video Compact Disc*

Kelebihan	Kekurangan
<p>a. Penonton dapat memperoleh informasi dari ahli.</p> <p>b. Pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan obyek yang secara normal tidak dapat dilihat.</p> <p>c. Menghemat waktu dan bisa diputar ulang.</p> <p>d. Dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung.</p> <p>e. Keras atau lemahnya suara bisa diatur sesuai keinginan.</p> <p>f. Ruang tidak perlu digelapkan.</p>	<p>a. Perhatian penonton sulit untuk dikuasai.</p> <p>b. Pada saat video dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut.</p> <p>c. Memerlukan peralatan mahal dan kompleks untuk memutar <i>video compact disc</i>.</p> <p>d. Kurang mampu menampilkan detail dari obyek yang disajikan secara sempurna.<sup>8</sup></p>

(Sumber : Sudjana dan Rivai, *Media Pengajaran*, Tahun 2002)

<sup>8</sup> Sudjana, Nana dan Ahmad Rifai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), h. 12-13.

Walaupun penggunaan media *video compact disc* memiliki kelemahan, namun manfaat yang diberikan tidak dapat diabaikan dalam menyampaikan pesan-pesan secara terarah. Apabila diprogramkan secara baik maka dapat memberikan hasil yang bermakna bagi siswa, dengan demikian, perluasan wawasan tentang Ilmu Pengetahuan dapat disampaikan secara praktis dan mudah dipahami oleh siswa.<sup>9</sup>

## **E. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang diayatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan.

Berdasarkan penjelasan diatas, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil ini berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar ini dapat diketahui melalui evaluasi yang diberikan kepada siswa. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui

---

<sup>9</sup> Rusman, *Media-Media Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 81-83.

sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru di kelas.

a) **Macam-Macam Hasil Belajar**

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan diatas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pemahaman Konsep**

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami, pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan konsep adalah sesuatu yang tergambar dalam pikiran, gagasan atau suatu pemikiran. jadi, pemahaman konsep adalah kemampuan siswa untuk memahami materi yang telah diberikan oleh guru.

2. **Keterampilan Proses**

Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan social yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan proses adalah kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

### 3. Sikap

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya, atau dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap ini merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang.

Berdasarkan penjelasan diatas, macam-macam hasil belajar meliputi 3 hal, pemahaman konsep (aspek kognitif) yaitu kemampuan siswa untuk menerima atau memahami materi yang diajarkan oleh guru, keterampilan proses (aspek psikomotorik) yaitu kemampuan siswa untuk berkeaktivitas dalam membentuk sebuah karya, dan sikap siswa (aspek afektif) yaitu perilaku atau sikap siswa saat beradaptasi dengan lingkungan di kelas maupun di luar kelas.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik factor internal maupun eksternal.

Berikut penjelasannya:

### a) Faktor Internal

Faktor internal merupakan bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi:

### 1. Kecerdasan anak

Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang diberikan. Kemampuan ini merupakan potensi dasar bagi pencapaian hasil belajar yang dibawa sejak lahir.

### 2. Kesiapan atau kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan dimana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Setiap upaya belajar akan lebih berhasil jika, dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu.

### 3. Bakat anak

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

### 4. Kemauan belajar

Salah satu tugas guru yang sukar dilaksanakan ialah membuat anak menjadi mau belajar atau menjadi giat belajar. Keengganan siswa untuk belajar mungkin disebabkan karena ia belum mengerti bahwa belajar sangat penting untuk kehidupan kelak.

### 5. Minat

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Setiap manusia mempunyai minat

yang berbeda-beda tergantung dengan keinginan manusia-manusia tersebut

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Factor eksternal meliputi:

1. Model penyajian materi pelajaran

Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.

2. Pribadi dan sikap guru

Kepribadian dan sikap guru yang kreatif penuh inovatif dalam perilakunya, maka siswa akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif. Pribadi dan sikap guru yang ramah, lemah lembut, penuh kasih sayang, rajin dan disiplin serta bekerja penuh dedikasi dan bertanggung jawab dalam segala tindakan yang ia lakukan.

3. Suasana pengajaran

Suasana pengajaran yang tenang, terjadinya dialog yang kritis antara siswa dengan guru dan menumbuhkan suasana yang aktif dengan siswa tentunya akan memberi nilai lebih pada proses pembelajaran.

#### 4. Kompetensi guru

Kemampuan guru yang professional diperlukan dalam membantu siswa belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar akan banyak dipengaruhi oleh guru professional. Guru professional mampu memilih metode belajar mengajar, menguasai bahan ajar dengan baik, dan kompeten dalam bidangnya.

#### 5. Masyarakat

Dunia pendidikan masyarakat akan ikut mempengaruhi kepribadian siswa. Kehidupan modern dengan keterbukaan serta kondisi yang luas banyak mempengaruhi dan membentuk siswa.

#### 6. Keluarga

Motivasi pengabdian keluarga didasarkan pada cinta kasih yang sangat natural, sehingga suasana pendidikan yang berlangsung didalamnya berdasarkan dengan suasana yang tanpa memikirkan hak.<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri, seperti kecerdasan, kesiapan, bakat, kemauan dan minat. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, berasal dari lingkungan sekitar siswa,

---

<sup>10</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar, dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Kencana, 2013), h. 5-18.

seperti model penyajian materi pelajaran, kepribadian guru, suasana kelas, kompetensi guru, masyarakat, dan keluarga.

## **F. Penelitian Relevan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Intan Kusuma yang berjudul pengaruh model pembelajaran *experiential* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *experiential* dan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional di kelas V SD negeri 5 Palembang tahun pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian menggunakan eksperimen semu atau kuasi eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *non equivalent control group design*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *experiential* terdapat perubahan yang meningkat terhadap hasil belajar IPA kelas V SD negeri 5 Palembang Tahun Pelajaran 2013/2014.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hilmy Lathifathul Ula yang berjudul pemanfaatan media *VCD* pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA biologi materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangbinangun Lamongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat media *VCD* pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran IPA Biologi materi struktur dan fungsi

---

<sup>11</sup> Intan Kusuma, *Pengaruh Model Pembelajaran Experiential terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V*, (Jurnal Online Kreatif Garuda Vo. 10 No. 5, ISSN 2155-500x), (diakses pada 2 Desember 2016).

jaringan tumbuhan. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa perlakuan dengan memanfaatkan media pembelajaran *VCD* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA biologi materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan pada siswa kelas VIII SMP negeri Karangbinangun Lamongan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Hilmy Lathifathul Ula, *Pemanfaatan Media VCD Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Biologi Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan di Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangbinangun Lamongan*, (Jurnal Online Unesa Vo. 5 No. 4), (diakses pada 2 Desember 2016).

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan data-data numerik yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Salah satu jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>1</sup>

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*Experiment Design*). Karena peneliti tidak memungkinkan memilih dan memilah subjek sesuai dengan rancangannya. Dalam rancangan penelitian ini ada dua kelompok subjek satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol.<sup>2</sup>

Desain penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 107.

<sup>2</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 176-177.

Tabel 3.1 *Two Group Pretest-Posttest Design*

<b>Grup</b>	<b>Pre tes</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post tes</b>
<b>Eksperimen</b>	Y <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>
<b>Kontrol</b>	Y <sub>1</sub>	-	Y <sub>2</sub>

(Sumber : Sugiyono 2013 dalam bukunya Metodologi Penelitian Pendidikan)

Keterangan :

Y<sub>1</sub> = Pemberian pre tes

X<sub>1</sub> = Pemberian perlakuan (Model pembelajaran *experiential* media *video compact disc*)

Y<sub>2</sub> = Pemberian pos tes

X<sub>2</sub> = Pemberian perlakuan (Model konvensional)

- = Tidak ada perlakuan<sup>3</sup>

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>3</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN Jantho Aceh Besar. Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>4</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Total sampling yaitu penarikan seluruh anggota populasi menjadi

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 120.

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 121.

objek penelitian tanpa ada yang tersisa.<sup>5</sup> Sampel dari penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV A (kelas kontrol) dan IV B (kelas eksperimen).

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

<b>Kelompok</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
<b>Kontrol</b>	IV A	29 siswa
<b>Eksperimen</b>	IV B	28 Siswa

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data yang harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai mana adanya.<sup>6</sup>

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa:

#### 1. Soal tes

Soal tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) sebanyak 20 soal untuk *Pre-test* dan 20 soal untuk *Post-test* berkaitan dengan indikator yang telah ditetapkan pada RPP. Data yang diperoleh dari hasil *Pre-test* dan *Post-test* diuji dengan menggunakan rumus *N-Gain*.

<sup>5</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institut, 2007), h. 54.

<sup>6</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 155.

## 2. Angket

Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>7</sup> Angket yang telah selesai dibuat kemudian diperbanyak sesuai jumlah responden dan dibagikan kepada seluruh responden untuk dijawab. Angket diisi dengan lengkap oleh responden pada setiap item sesuai dengan pedoman, setelah diisi angket dikembalikan pada penulis.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan tes.

Untuk penjelasannya dapat dilihat dalam uraian berikut ini :

#### 1. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan tindakan sesuai dengan aturan tertentu. Menurut Arikunto, Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 158.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan....*, h. 308.

mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan tertentu. Test diberikan pada waktu-waktu tertentu saat diberikan suatu tindakan.<sup>9</sup>

Test diberikan saat awal pembelajaran (*pretest*) dan akhir pembelajaran (*posttest*). *Pretest* adalah kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan. *Pretest* diberikan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Tujuan diberikan *pretest* adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal siswa ini, guru akan dapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan di tempuhnya nanti. Sedangkan, *posttest* adalah bentuk pertanyaan yang diberikan setelah proses pembelajaran dilakukan. *Posttest* diberikan untuk melihat hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Tujuan diberikan *posttest* adalah untuk melihat kemampuan siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

## 2. Angket

Angket sering juga disebut *questioner* atau lembar angket siswa. Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Menurut Sugiyono, angket atau *questioner* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawabnya. Tujuan diberikan angket adalah untuk mengetahui minat belajar siswa dan tanggapan

---

<sup>9</sup> Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D* ... h.54.

siswa terhadap perlakuan yang telah diberikan. Perlakuan yang diberikan berupa dua media yaitu media audio visual dan media berbasis lingkungan. Siswa atau responden akan memberikan tanggapan terhadap proses pembelajaran dengan memakai kedua media tersebut.

Daftar pernyataan merupakan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan media berbasis lingkungan yang berjumlah 10 item pernyataan yang bersifat positif dan negative. Pernyataan positif dengan kategori sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Begitu pula dengan pernyataan yang bersifat negative kategori sangat setuju (SS) diberi skor 1, setuju (S) diberi skor 2, tidak setuju (TS) diberi skor 3, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 4.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh sumber data terkumpul. Tahap ini merupakan tahap yang paling penting karena tahap ini merupakan tahap penentuan dari hasil penelitian.

Untuk mendeskripsikan data penelitian teknik analisis data sebagai berikut :

##### **1. Analisis Data Hasil Belajar**

Setelah data hasil diperoleh, tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Tahap ini penting karena pada tahap inilah hasil penelitian dirumuskan. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan statistik. Data

yang diperoleh dari hasil *Pre-test* dan *Post-test* diuji dengan menggunakan rumus *N-Gain* :

$$g = \frac{X_{post} - X_{pre}}{X_{max} - X_{min}}$$

Keterangan :

$X_{pre}$  = rata-rata pretest  
 $X_{post}$  = rata-rata posttest  
 $X_{maks}$  = rata-rata maksimum  
 $X_{min}$  = rata-rata minimum

Kriteria nilai  $g$ , yaitu :

Tabel 3.3 Kriteria Nilai *Gain*

Skor Gain	Interpretasi
$g \geq 0,7$	Efektivitas tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Efektivitas sedang
$g < 0,3$	Efektivitas rendah

(Sumber : Karangan buku Savinainen dkk, *The Force Concept Inventory, A tool Monitoring Student Learning*.)<sup>10</sup>

Setelah data terkumpul secara keseluruhan dari hasil *N Gain*, maka tahap selanjutnya adalah mengolah dengan menggunakan statistik yang sesuai. Dan varians kedua kelompok sampel homogen atau tidak, masing-masing diuji dengan uji normalitas dan uji homogenitas, jika data tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka uji-t dapat digunakan.

<sup>10</sup> Savinainen dkk, *The Force Concept Inventory, A tool monitoring Student Learning*, 37(1), 2002, h. 45-55.

Untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama, maka terlebih dahulu ditentukan:

- 1) Rentang ( $R$ ), ialah data terbesar dikurangi data terkecil
- 2) Banyak kelas interval ( $K$ ) dengan menggunakan aturan, yaitu:

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

- 3) Panjang kelas interval  $P$ , dapat ditentukan oleh rumus aturan:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

Setelah data tersebut dibuat dalam distribusi frekuensi, kemudian di analisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai rata-rata

Menghitung nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan rumus sebagai berikut :<sup>11</sup>

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$	= rata-rata nilai x
$f_i$	= frekuensi kelas interval
$x_i$	= nilai tengah kelas interval

---

<sup>11</sup> Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005),h. 70.

b. Menghitung standar deviasi

Menurut Sudjana mengemukakan bahwa menghitung standar deviasi dari skor hasil tes, baik skor hasil tes kelas kontrol maupun skor hasil tes kelas eksperimen, maka dapat menggunakan rumus:<sup>12</sup>

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - \sum (f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

n = banyaknya sampel  
 $S^2$  = varians  
 $f_i$  = frekuensi  
 $x_i$  = tanda kelas interval

Untuk mencari varians gabungan ( $S_{gabungan}$ ) dihitung dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$S^2$  = varians gabungan  
n = banyak data  
 $S_1$  = varians kelas eksperimen  
 $S_2$  = varians kelas kontrol

---

<sup>12</sup> Sudjana, *Metode Statistik*, . . . , h. 95.

c. Menguji normalitas

Selanjutnya untuk menguji normalitas data, digunakan statistik chi-kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(oi - Ei)^2}{Ei}$$

Keterangan:

$x^2$  = statistik chi-kuadrat

O<sub>i</sub> = frekuensi pengamatan

E<sub>i</sub> = frekuensi yang diharapkan

Jika harga  $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ , maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal dan sebaliknya, jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ , maka data yang diperoleh berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas dilakukan untuk menguji homogenitas varians data yang akan dianalisis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menurut Sudjana pasangan hipotesis yang akan diuji dalam pengujian homogenitas adalah:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Tolak H<sub>0</sub> jika  $F_{hitung} > F_{tabel}(n_1-1, n_2-1)$ , dalam hal lain H<sub>a</sub> diterima.

## e. Uji Kesamaan Rata-rata

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan yaitu dengan menggunakan uji-t dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

- t = nilai yang dihitung
- $\bar{x}_1$  = nilai rata-rata pada kelas eksperimen
- $\bar{x}_2$  = nilai rata-rata pada kelas kontrol
- S = standar deviasi gabungan
- $n_1$  = banyak data pada kelas eksperimen
- $n_2$  = banyak data pada kelas kontrol
- $S_1$  = simpangan baku pada kelas eksperimen
- $S_2$  = simpangan baku pada kelas kontrol

Jika data atau skor yang diperoleh berdistribusi normal dan terdapat varian yang berbeda atau tidak homogen, maka untuk uji hipotesis digunakan uji-t independen pada varian yang berbeda dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,95$  adalah:<sup>13</sup>

$$t = \frac{\bar{x}_2 - \bar{x}_1}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

---

<sup>13</sup> Sudjana, *Metode Statistik, . . .*, h.239.

keterangan :

$t$	= nilai yang dihitung
$\bar{x}_1$	= nilai rata-rata pada kelas eksperimen
$\bar{x}_2$	= nilai rata-rata pada kelas kontrol
$n_1$	= banyak data pada kelas eksperimen
$n_2$	= banyak data pada kelas kontrol
$S_1$	= simpangan baku pada kelas eksperimen
$S_2$	= simpangan baku pada kelas kontrol

## 2. Angket

Data respon siswa yang diperoleh dari angket akan dianalisis dengan menggunakan rata-rata keseluruhan skor yang telah dilakukan pendekatan skala likert. Dalam menskor skala likert, jawaban diberi bobot dengan nilai 4,3,2,1 untuk pernyataan yang positif dan 1,2,3,4 untuk pernyataan yang negatif. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung skor rata-rata siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala *likert*, dimana pada skala ini siswa memberikan respon terhadap pernyataan respon-respon dengan memilih

SS	= Sangat setuju
S	= Setuju
TS	= Tidak setuju
STS	= Sangat tidak setuju

$$\text{Adapun skor rata-rata siswa} = \sum_{i=1}^4 \frac{(ni \cdot fi)}{N}$$

keterangan:

$f_1$	= banyak siswa yang menjawab sangat setuju
$n_1$	= bobot skor pilihan sangat setuju
$f_2$	= banyak siswa yang menjawab pilihan setuju
$n_2$	= bobot skor pilihan setuju
$f_3$	= banyak siswa yang menjawab tidak setuju
$n_3$	= bobot skor pilihan tidak setuju
$f_4$	= banyak siswa yang menjawab tidak setuju
$n_4$	= bobot skor pilihan sangat tidak setuju
$N$	= Jumlah seluruh siswa yang memberikan respon

Kriteria skor rata-rata untuk respon siswa yaitu sebagai berikut:

$3 < \text{skor rata-rata} \leq 4$	= sangat positif
$2 < \text{skor rata-rata} \leq 3$	= positif
$1 < \text{skor rata-rata} \leq 2$	= negatif
$0 < \text{skor rata-rata} \leq 1$	= sangat negatif

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Jantho Aceh Besar Jl. Nuri Jantho Makmur Kota Jantho, Aceh Besar pada tanggal 24 Mei 2017. MIN Jantho didirikan pada tanggal 1 Juli 1995 oleh panitia pendiri MIS Filial Kenaloi dengan Surat Izin Operasional dari Departemen Agama Aceh Besar No.MAI/3/PP.00.4/219/1995 tanggal 15 Juni 1995. Letak MIN Jantho tersebut berbatas sebelah timur dengan Jalan Nuri, barat dengan Jalan Angsa, selatan dengan Jalan A.Yani, utara dengan tanah rumah Burhanuddin, Arman dan tanah Pemda. Kepala MIN Jantho dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1 Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jantho

No.	Nama Kepala Madrasah	Tahun Pengabdian
1.	Rosmidar, S. Pd.	1995 – 2008
2.	Dra. Laila Armi	2008 – Sekarang

(Sumber : Tata Usaha MIN Jantho Tahun 2017)

#### 1. Sarana dan Prasarana

Sekolah ini mempunyai beberapa fasilitas yang mendukung jalannya kegiatan belajar mengajar. MIN Jantho memiliki luas tanah sebesar 5.795m<sup>2</sup>,

sehingga memiliki sarana dan prasarana sebagaimana tertera pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MIN Jantho

<b>No.</b>	<b>Ruang</b>	<b>Jumlah</b>
1	Gedung Sekolah	1 Unit
2	Ruang Belajar	12 Ruang
3	Ruang Kepala Madrasah	1 Ruang
4	Ruang Guru	1 Ruang
5	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
6	Ruang Gudang	1 Ruang
7	Kantin Sekolah	1 Ruang
8	MCK	5 Ruang
9	Toilet Guru	1 Ruang
10	Toilet Siswa	1 Ruang

(Sumber : Tata Usaha MIN Jantho Tahun 2017)

## 2. Keadaan Siswa

Jumlah siswa dan siswi MIN Jantho adalah sebanyak 291 orang yang terdiri dari 152 laki-laki dan 139 perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3 Distribusi Jumlah Siswa dan Siswi MIN Jantho

No.	Tingkat Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Murid		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	2	24	24	48
2	II	2	23	24	47
3	III	2	25	18	43
4	IV	2	28	30	58
5	V	2	24	24	48
6	VI	2	28	19	47
	Jumlah Total	12	152	139	291

(Sumber : Tata usaha MIN Jantho Tahun 2017)

### 3. Keadaan Guru dan Pegawai

Tenaga guru dan pegawai yang berada di MIN Jantho pada tahun ajaran 2016/2017 keseluruhan berjumlah 26 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Data Guru dan Pegawai di MIN Jantho

No.	Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru PNS	1	12	13
2	Guru Non PNS	-	9	9
3	Pegawai PNS	-	1	1
4	Pegawai Bakti	1	2	3
	Jumlah	2	24	26

(Sumber : Tata Usaha MIN Jantho Tahun 2017)

Tenaga pendidik yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jantho hampir seluruhnya berijazah Strata satu (S-1) dan 2 orang sedang melanjutkan kuliah Strata Satu (S-1). Guru yang mengajar di MIN Jantho pada umumnya merupakan guru tetap yang diangkat oleh Kementerian Agama, sedangkan selebihnya merupakan Guru tidak tetap yang bertugas membantu terlaksananya pendidikan di sekolah tersebut.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 April 2017. Sebelum melakukan penelitian dilaksanakan terlebih dahulu meminta izin kepada kepala madrasah untuk melaksanakan penelitian serta menyerahkan surat penelitian dari Kementerian Agama Kota Jantho dengan sepengetahuan dari Dekan Tarbiyah UIN Ar-Raniry. Di tanggal 21 memberikan *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol kegiatan ini dilakukan disebelum hari melaksanakan penelitian. Selanjutnya peneliti

mengembangkan perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *experiential* dan pemanfaatan media *video compact disc*. Perangkat yang dikembangkan adalah RPP, LKPD, soal *Pre-test* dan soal *Post-test*, dan Angket.

Pelaksanaan proses pembelajaran dimulai dengan *pre-test*. Fungsi *pre-test* ini untuk mengetahui kemampuan dasar siswa sebelum diberi perlakuan dengan penerapan model pembelajaran *experiential* dan pemanfaatan media *video compact disc* yang berguna sebagai nilai pembanding dan supaya memudahkan peneliti dalam pembagian kelompok dan untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar. Sedangkan *post-test* untuk mengetahui ketercapaian pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *experiential* dan pemanfaatan media *video compact disc*. Dan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *experiential* dan pemanfaatan media *video compact disc* pada tema makananku sehat dan bergizi.

## **1. Data Hasil Belajar Siswa**

### **a) Kelas Eksperimen**

Adapun data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen IV B MIN Jantho

No.	Eksperimen				
	Nama	Pre	Post	N Gain	N Gain <sup>2</sup>
1	XX-1	55	90	35	1225
2	XX-2	60	90	30	900
3	XX-3	50	100	50	2500
4	XX-4	50	90	40	1600
5	XX-5	65	95	30	900
6	XX-6	60	90	30	900
7	XX-7	50	90	40	1600
8	XX-8	30	85	55	3025
9	XX-9	35	80	45	2025
10	XX-10	45	85	40	1600
11	XX-11	40	90	50	2500
12	XX-12	25	85	60	3600
13	XX-13	65	100	35	1225
14	XX-14	40	80	40	1600
15	XX-15	50	90	40	1600
16	XX-16	50	90	40	1600
17	XX-17	30	85	55	3025
18	XX-18	40	85	45	2025
19	XX-19	40	85	45	2025
20	XX-20	55	85	30	900
21	XX-21	55	90	35	1225
22	XX-22	30	80	50	2500
23	XX-23	15	90	75	5625
24	XX-24	35	90	55	3025
25	XX-25	10	75	65	4225
26	XX-26	50	75	25	625
27	XX-27	20	90	70	4900
28	XX-28	25	90	65	4225
<b>Σ</b>	<b>N = 28</b>	<b>1175</b>	<b>2450</b>	<b>1275</b>	<b>62725</b>

(Sumber : Hasil tes siswa-siswi MIN Jantho 2017)

25	30	30	30	30	35	35	35	40	40
40	40	40	40	45	45	45	50	50	50
55	55	55	60	65	65	70	75		

Menghitung rentang (R) dapat digunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 75 - 25 \\ &= 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 28 \\ &= 1 + 3,3 (1,44) \\ &= 1 + 4,77 \\ &= 5,77 \text{ (diambil K = 6)} \end{aligned}$$

Panjang kelas interval P dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (K)}}$$

$$P = \frac{50}{6}$$

$$P = 8,33 \text{ (diambil P = 9)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat didistribusikan ke dalam tabel frekuensi data berkelompok sebagai berikut:

Tabel 4.6 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen

Nilai	$f_i$	$X_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
25 – 33	5	29	841	145	21025
34 – 42	9	38	1444	342	116964
43 – 51	6	47	2209	282	79524
52 – 60	4	56	3136	224	50176
61 – 69	2	65	4225	130	16900
70 – 78	2	74	5476	148	21904
Jumlah	28	309	17331	1271	306493

(Sumber : Hasil Penelitian MIN Jantho Aceh Besar Tahun 2017 data diolah)

Keterangan :

- $f_i$  = Banyak data atau nilai pada kelas interval ke-i  
 $x_i$  = Tanda kelas yaitu setengah dari penjumlahan ujung bawah dan ujung atas kelas interval ke-i  
 $x_i^2$  = Tanda kelas pada interval ke-I dikuadratkan  
 $f_i x_i$  = Perkalian antar banyak data dan tanda kelas interval ke-i  
 $f_i x_i^2$  = Perkalian antar banyak data dan kuadrat tanda kelas pada kelas interval ke-i

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1271}{28} = 45,5$$

Untuk standar deviasi (S), bisa dihitung dengan:

$$S^2 = \frac{n \sum f_{ixi}^2 - (\sum f_{ixi})^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{28(62725) - (1275)^2}{28(28-1)}$$

$$S^2 = \frac{1756300 - 1625625}{756}$$

$$S^2 = \frac{130675}{756}$$

$$S^2 = \sqrt{172,851}$$

$$S_1 = 13,147$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{x}_1 = 45,5$ ) dan standar deviasi ( $S_1 = 13,147$ ).

## **b) Kelas Kontrol**

Tabel 4.7 Nilai Tes Awal dan Akhir Kelas Kontrol IV A MIN Jantho

No.	Kontrol				
	Nama	Pre	Post	N Gain	N Gain <sup>2</sup>
1	YY-1	35	50	15	225
2	YY-2	30	45	15	225
3	YY-3	60	40	-20	400
4	YY-4	50	55	5	25
5	YY-5	25	40	15	225
6	YY-6	45	40	-5	25
7	YY-7	60	35	-25	625
8	YY-8	35	45	10	100
9	YY-9	50	40	-10	100
10	YY-10	60	45	-15	225
11	YY-11	40	40	0	0
12	YY-12	0	45	45	2025
13	YY-13	35	45	10	100
14	YY-14	25	40	15	225
15	YY-15	35	50	15	225
16	YY-16	25	40	15	225
17	YY-17	40	45	5	25
18	YY-18	45	10	-35	1225
19	YY-19	25	50	25	625
20	YY-20	40	60	20	400
21	YY-21	50	40	-10	100
22	YY-22	20	55	35	1225
23	YY-23	40	50	10	100
24	YY-24	0	5	5	25
25	YY-25	40	40	0	0
26	YY-26	40	40	0	0
27	YY-27	35	55	20	400
28	YY-28	65	25	-40	1600
29	YY-29	50	55	5	25
<b>Σ</b>	<b>N = 29</b>	<b>1100</b>	<b>1225</b>	<b>125</b>	<b>10725</b>

(Sumber : Hasil Tes Siswa-Siswi MIN Jantho, tahun 2017)

-40	-35	-25	-20	-15	-10	-10	-5	0	0	0
5	5	5	5	10	10	10	15	15	15	15
15	15	20	20	25	35	45				

Menghitung rentang (R) dapat digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang (R)} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\
 &= 45 - (-40) \\
 &= 85
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log (29) \\
 &= 1 + 3,3 (1,46) \\
 &= 1 + 4,82 \\
 &= 5,82 \text{ (diambil K = 6)}
 \end{aligned}$$

Panjang kelas interval P dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (K)}}$$

$$P = \frac{85}{6}$$

$$P = 14,1 \text{ (diambil P = 15)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat didistribusikan ke dalam tabel frekuensi data berkelompok sebagai berikut:

Tabel 4.8 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol

Nilai	$f_i$	$X_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
-40 – (-26)	2	-33	1089	-66	4356
-25 – (-11)	3	-18	324	-54	2916
-10 – 4	6	-3	9	-18	324
5 – 19	13	12	144	156	24336
20 – 34	3	27	729	81	6561
35 – 49	2	42	1764	84	7056
Jumlah	29	27	4059	183	45549

(Sumber : Hasil Penelitian MIN Jantho Aceh Besar Tahun 2017 data diolah)

Keterangan :

- $f_i$  = Banyak data atau nilai pada kelas interval ke-i  
 $x_i$  = Tanda kelas yaitu setengah dari penjumlahan ujung bawah dan ujung atas kelas interval ke-i  
 $x_i^2$  = Tanda kelas pada interval ke-I dikuadratkan  
 $f_i x_i$  = Perkalian antar banyak data dan tanda kelas interval ke-i  
 $f_i x_i^2$  = Perkalian antar banyak data dan kuadrat tanda kelas pada kelas interval ke-i

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{125}{29} = 4,31$$

Untuk standar deviasi (S), bisa dihitung dengan:

$$S^2 = \frac{n \sum f_{ixi}^2 - (\sum f_{ixi})^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{29(10725) - (125)^2}{29(29-1)}$$

$$S^2 = \frac{311025 - 15625}{812}$$

$$S^2 = \frac{295400}{812}$$

$$S^2 = \sqrt{363,793}$$

$$S_2 = 19,073$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{x}_2 = 4,31$ ) dan standar deviasi ( $S_2 = 19,073$ ).

### c) Uji Normalitas Data

Normalitas data diuji dengan menggunakan rumus *chi-kuadrat* untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Adapun untuk menguji normalitas terlebih dahulu harus menyusun data dalam tabel distribusi frekuensi data kelompok untuk masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 4.9 Daftar Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Nilai Tes Awal dan Akhir Kelas Eksperimen

Nilai		Batas Kelas (x)	Z Score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi Diharapkan (Ei)	Frekuensi Pengamatan (Oi)	(Oi-Ei) <sup>2</sup> /Ei
25	33	24,5	-1,600	0,445	0,125	3,50	5	0,6377
34	42	33,5	-0,915	0,320	0,229	6,40	9	10,522
43	51	42,5	-0,231	0,091	0,266	7,46	6	0,2841
52	60	51,5	0,454	-0,175	0,198	5,53	4	0,4236
61	69	60,5	1,138	-0,372	0,093	2,61	2	0,1441
70	78	69,5	1,823	-0,466	0,028	0,79	2	18,726
		78,5	2,507	-0,494				
<b>Chi Hitung</b>								<b>4,41</b>
<b>Chi Tabel</b>								<b>11,07</b>

(Sumber : Hasil Penelitian di MIN Jantho Aceh Besar Tahun 2017)

Maka nilai *chi-kuadrat* hitung adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$x^2 = \frac{(5 - 3,5)^2}{3,5} + \frac{(9 - 6,4)^2}{3,6,4} + \frac{(6 - 7,46)^2}{7,46} + \frac{(4 - 5,53)^2}{5,53} + \frac{(2 - 2,61)^2}{2,61} + \frac{(2 - 0,79)^2}{0,79}$$

$$x^2 = 0,6377 + 1,0522 + 0,2841 + 0,4236 + 0,1441 + 1,8726$$

$$x^2 = 4,41$$

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,95$  dan banyak kelas  $k = 6$  diperoleh derajat kebebasan (dk) untuk distribusi *chi-kuadrat* adalah:

$$Dk = (k-1) = (6-1) = 5$$

$$x^2_{(1-\alpha)(k-3)} = x^2_{(1-0,05)(6-3)}$$

$$= x^2_{(0,95)(5)} = 11,07$$

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa pada taraf signifikan  $\alpha = 0,95$  dan derajat kebebasan  $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $\chi_{tabel} \chi_{0,95(5)} = 11,07$ . Maka untuk kelas eksperimen dengan  $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$  atau  $4,41 < 11,07$  artinya data berdistribusi normal.

Tabel 4.10 Daftar Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Nilai Tes Awal dan Akhir Kelas Kontrol

Nilai	Batas Kelas (x)	Z Score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi Diharapkan (Ei)	Frekuensi Pengamatan (Oi)	(Oi - Ei) <sup>2</sup> /Ei	
-40	-26	-40,5	-2,349	0,491	0,05	1,44	2	0,2184
-25	-11	-25,5	-1,563	0,441	0,16	4,63	3	0,5745
-10	4	-10,5	-0,776	0,281	0,285	8,27	6	0,624
5	19	4,5	0,01	-0,004	0,283	8,21	13	2,7936
20	34	19,5	0,796	-0,287	0,156	4,53	3	0,5162
35	49	34,5	1,583	-0,443	0,048	1,39	2	0,2712
	49,5	2,369	-0,491					
<b>Chi Hitung</b>								<b>5,00</b>
<b>Chi Tabel</b>								<b>11,07</b>

(Sumber : Hasil Penelitian di MIN Jantho Aceh Besar Tahun 2017)

Maka nilai *chi-kuadrat* hitung adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$x^2 = \frac{(2 - 1,44)^2}{1,44} + \frac{(3 - 4,63)^2}{4,63} + \frac{(6 - 8,27)^2}{8,27} + \frac{(13 - 8,21)^2}{8,21} + \frac{(2 - 2,61)^2}{2,61} + \frac{(2 - 1,39)^2}{1,39}$$

$$x^2 = 0,2184 + 0,5745 + 0,6240 + 2,7936 + 0,5162 + 0,2712$$

$$x^2 = 5,00$$

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,95$  dan banyak kelas  $k = 6$  diperoleh derajat kebebasan (dk) untuk distribusi *chi-kuadrat* adalah:

$$Dk = (k-1) = (6-1) = 5$$

$$\begin{aligned} \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)} &= \chi^2_{(1-0,05)(6-3)} \\ &= \chi^2_{(0,95)(5)} \\ &= \chi^2_{11,07} \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa pada taraf signifikan  $\alpha = 0,95$  dan derajat kebebasan  $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $\chi_{tabel} \chi_{0,95(5)} = 11,07$ . Maka untuk kelas kontrol dengan  $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$  atau  $5,00 < 11,07$  artinya data berdistribusi normal.

### c) Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas sampel dapat digunakan rumus:

$$F = \frac{S_{\max}^2}{S_{\min}^2} \quad \text{atau} \quad F = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  Tidak terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  Terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Varians yang diperoleh dari perhitungan sebelumnya dari masing-masing kelompok  $S_{\max}^2 = 363,793$  dan  $S_{\min}^2 = 172,851$  sehingga:

$$F = \frac{363,793}{172,851}$$

$$F = 2,10$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa taraf signifikan  $\alpha = 0,95$  dan derajat kebebasan  $dk_1 = dk_{\text{pembilang}} = n_a - 1$  atau  $dk_{28} = 28 - 1 = 27$ , dan  $dk_2 = dk_{\text{penyebut}} = n_b - 1$  atau  $dk_{29} = 29 - 1 = 28$ . Diperoleh hasil untuk  $F_{\text{tabel}}$  adalah 1,89. Diketahui  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $2,10 > 1,89$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak homogen.

#### **d) Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc* lebih baik daripada penerapan model konvensional. Maka digunakan uji-t, dimana hasil belajar yang diperoleh dari kelas eksperimen akan dibandingkan dengan hasil belajar yang diperoleh dari kelas kontrol. Adapun rumusan hipotesis yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc* sama dengan penerapan model konvensional.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$  : Peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc* lebih baik daripada penerapan model konvensional.

Berdasarkan perhitungan, maka nilai rata-rata dan varians yang diperoleh adalah:

Kelas eksperimen  $\bar{x}_1 = 45,5$

Dengan demikian nilai standar deviasi gabungan didapat:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(28-1)13,147^2 + (29+1)19,073^2}{28 + 29 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(27)172,84 + (30)363,77}{55}$$

$$S^2 = \frac{4666,68 + 10913,1}{55}$$

$$S^2 = \frac{15579,78}{55}$$

$$S^2 = 283,26$$

$$S^2 = \sqrt{283,26}$$

$$S = 16,8$$

Untuk nilai  $S = 16,8$  diperoleh nilai  $t$  sebagai berikut:

Berdasarkan hasil di atas, menurut Agus Suhendra dalam bukunya data yang dihasilkan tidak homogen, maka uji  $t$  yang digunakan adalah uji  $t$  independen pada varian yang berbeda.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{45,5 - 4,31}{\sqrt{\frac{363,793}{28} + \frac{172,851}{29}}}$$

$$t = \frac{41,225}{\sqrt{12,545 + 6,173}}$$

$$t = \frac{41,225}{\sqrt{18,718}}$$

$$t = \frac{41,225}{4,326}$$

$$t = 9,529$$

Berdasarkan langkah-langkah yang terdapat diatas, maka didapat  $t_{hitung} = 9,529$ . Untuk membandingkan dengan  $t_{tabel}$ , maka perlu dicari dahulu  $df$  seperti menurut Agus Hendra dalam bukunya jika data tidak homogen maka

menggunakan rumus uji t independen pada varian yang berbeda. Tetapi, untuk mencari df (*degree of freedom*) menggunakan rumus :<sup>1</sup>

$$df = \frac{\left[ \left( \frac{S_1^2}{n_1} \right) + \left( \frac{S_2^2}{n_2} \right) \right]^2}{\left[ \frac{\left( \frac{S_1^2}{n_1} \right)^2}{(n_1 - 1)} \right] + \left[ \frac{\left( \frac{S_2^2}{n_2} \right)^2}{(n_2 - 1)} \right]}$$

$$df = \frac{\left[ \left( \frac{172,851}{28} \right) + \left( \frac{363,793}{29} \right) \right]^2}{\left[ \frac{\left( \frac{172,851}{28} \right)^2}{(28 - 1)} \right] + \left[ \frac{\left( \frac{363,793}{29} \right)^2}{(29 - 1)} \right]}$$

$$df = \frac{(6,173 + 12,544)^2}{\left( \frac{38,105}{27} \right) + \left( \frac{157,351}{28} \right)}$$

$$df = \frac{(18,717)^2}{1,411 + 5,619}$$

$$df = \frac{350,326}{7,03}$$

$$df = 49,833$$

$$df = 50$$

---

<sup>1</sup> Hendra Agus, *Modul Praktis Analisis Data dengan SPSS 18*, (Banda Aceh: Gizi Poltekkes, 2014), h. 89-90).

Dari tabel distribusi t diperoleh  $t_{0,95(50)} = 1,67$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,529 > 1,67$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc* lebih baik daripada penerapan model konvensional di MIN Jantho Aceh Besar.

## **2. Data Respon Siswa**

Respon siswa atau angket diberikan kepada siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *VCD* pada kelas eksperimen. Adapun pernyataan angket dibagi dalam dua kategori yaitu pernyataan yang bermakna positif yaitu pernyataan yang menunjukkan siswa berminat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc*. Sedangkan pernyataan yang bermakna negatif yaitu pernyataan yang menunjukkan siswa kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc*.

Adapun uraian hasil analisis data angket respon siswa yang menggunakan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc* sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 28 siswa dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Respon Siswa terhadap Pernyataan Positif No. 5

Respon Siswa	F	Bobot Skor	$n_i \times F_i$	
Sangat Setuju (SS)	19	4	19 x 4	76
Setuju (S)	5	3	5 x 3	15
Tidak Setuju (TS)		2		
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1	5 x 1	5
Jumlah	28			96
Rata-Rata		<b>3,42</b>		

(Sumber : Hasil Respon Siswa MIN Jantho)

Tabel 4.12 Respon Siswa terhadap Pernyataan Negatif No.6

Respon Siswa	F	Bobot Skor	$n_i \times F_i$	
Sangat Setuju (SS)	4	1	4 x 1	4
Setuju (S)	5	2	5 x 2	10
Tidak Setuju (TS)	10	3	10 x 3	30
Sangat Tidak Setuju (STS)	10	4	10 x 4	40
Jumlah	28			84
Rata-Rata		<b>3,00</b>		

(Sumber : Hasil Respon Siswa MIN Jantho)

Tabel 4.11 memperlihatkan bahwa pernyataan “Merasa pembelajaran lebih jelas dilihat, didengarkan, dan mudah dipahami terhadap media yang digunakan” mendapat respon yang sangat baik dari siswa dengan skor rata-rata 3,42. Mayoritas siswa menyatakan sangat setuju bahwa mereka senang jika pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran lebih menyenangkan dan mengurangi kebosanan.

Sedangkan pada Tabel 4.12 memperlihatkan bahwa pernyataan “Merasa bosan terhadap media yang digunakan pada tema makananku sehat dan bergizi.” mendapat respon yang baik dari siswa dengan skor rata-rata 3,00. Mayoritas siswa menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju tetapi ada beberapa siswa yang menyatakan setuju.

Tabel 4.13 Skor Rata-rata Respon Siswa

No.	Pernyataan	Skor Rata-rata
1	Saya merasa memahami pelajaran dengan model yang digunakan pada tema makananku sehat dan bergizi.	3,10
2	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan model yang digunakan pada tema makananku sehat dan bergizi.	3,51
3	Media yang digunakan pada tema makananku sehat dan bergizi membuat saya lebih tertarik mengikuti pembelajaran.	3,51
4	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran yang digunakan pada tema makananku sehat dan bergizi karena ada kegiatan eksperimen.	3,53
5	Saya merasa pembelajaran lebih jelas dilihat, didengarkan, dan mudah dipahami terhadap media yang digunakan pada tema makananku sehat dan bergizi.	3,42
6	Saya merasa bosan terhadap media yang digunakan pada tema makananku sehat dan bergizi.	3,00
7	Saya merasa kesulitan pada saat melakukan eksperimen sendiri.	3,20
8	Media yang digunakan dalam pembelajaran tema makananku sehat dan bergizi tidak menarik.	3,16
9	Saya merasa model pembelajaran yang baru diterapkan guru	3,21

	sama saja seperti pembelajaran biasa.	
10	Petunjuk yang diberikan dalam pembelajaran kurang jelas.	3,10
Jumlah		32,74
Rata-rata		3,274

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Respon Siswa)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dan mengacu pada kriteria skor rata-rata respon siswa yang telah diuraikan pada Bab III, dapat disimpulkan bahwa respon siswa sangat positif dengan nilai 3,274 terhadap model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc*.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti akan membahas masalah yang telah diteliti, yaitu:

#### 1. Hasil Belajar Siswa

Pada tema makananku sehat dan bergizi memiliki tujuan diantaranya memberikan kesempatan kepada siswa tentang aktivitas-aktivitas apa saja yang sering dilakukan oleh manusia yang berdampak pada lingkungan sekitarnya sehingga, memberikan kontribusi ilmu pengetahuan untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari. Untuk memberikan kemudahan penyampaian materi dari guru kepada siswa maka dipergunakan model dan

media pembelajaran yaitu model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *VCD*.

Model dan media pembelajaran ini adalah sebanding dimana masing-masing memiliki keunggulan yang belum tentu dimiliki oleh model dan media pembelajaran yang lain. Dari hasil tes menunjukkan bahwa penggunaan model dan media pembelajaran tersebut mampu memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran secara konvensional.

Dari kegiatan pembelajaran pada tema makananku sehat dan bergizi di kelas yang menggunakan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan *VCD* menunjukkan bahwa penguasaan kognitif sudah semakin baik proses pembelajaran, keaktifan dan kegiatan pembelajaran berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan. Sebagian besar siswa merasa termotivasi dan memberikan dampak positif bagi siswa. Siswa lebih bersemangat dalam belajar dan suasana belajar juga menyenangkan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 0.95 dan derajat kebebasan di dapat  $df = 50$  diperoleh  $t_{tabel}$   $t_{0.95(50)} = 1,67$  dan  $t_{hitung} = 9,529$ . Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,529 > 1,67$ . Dengan kata lain  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc* lebih baik daripada penerapan model konvensional di MIN Jantho Aceh Besar.

Peningkatan hasil belajar IPA melalui pembelajaran menggunakan model pembelajaran *experiential* disebabkan karena model pembelajaran *experiential* menekankan pada peran sentral dari pengalaman dalam proses belajar. Pengalaman-pengalaman tersebut akan membangun pengetahuan yang bermakna bagi siswa berdasarkan pengalaman belajar mereka, agar suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif akan tercipta dengan sendirinya.

Kesimpulan ini sesuai dengan penelitian Anggara yang menyimpulkan bahwa, model pembelajaran *experiential* menekankan pada proses belajar, yang menggunakan pengalaman kehidupan mahasiswa dalam belajar, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini berarti bahwa model *experiential learning* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa, sehingga hasil belajar mahasiswa meningkat.<sup>2</sup> Penelitian ini juga didukung dari hasil penelitian oleh Agustina menyatakan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan keterampilan berpikir kritis IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model *Experiential Learning* dengan kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model konvensional.<sup>3</sup>

Hasil ini juga didukung oleh peneliti yang telah dilakukan Ria Yuli Susanti dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran

---

<sup>2</sup> Anggara I. Komang, *Pengaruh Model Pembelajaran Experiential terhadap Konsep Diri dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Singaraja*, (Jurnal Online Pendidikan dan Pengajaran UNDHKSA Vo. VII No. 3), (diakses pada 23 Juli 2017).

<sup>3</sup> Agustina, *Pengaruh Model Experiential Learning terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Kecamatan Sukasada*, (Jurnal Online Pendidikan PGSD Universitas Ganesha Vo. 5 No. 2), (diakses pada 23 Juli 2017).

*Experiential* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA pada Materi Termokimia di SMA Negeri 2 Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *experiential* dengan hasil belajar yang diajarkan dengan model konvensional. Siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *experiential* memiliki nilai rata-rata hasil belajar sebesar 80,00 sedangkan, siswa yang diajarkan dengan model konvensional memiliki nilai rata-rata hasil belajar 68,57.<sup>4</sup>

Galuh Kartikasari dalam penelitiannya menyatakan bahwa hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan peningkatan rata-rata lebih tinggi pada kelas eksperimen, yaitu sebesar 63 (*pre test*) dan 86.16 (*post test*), kelas kontrol sebesar 61.52 (*pre test*) dan 79.30 (*post test*). Kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dari kelas kontrol, yaitu  $23.26 > 17.78$  dari selisih *pre test* dan *post test*. Perhitungan signifikansi menunjukkan  $0.046 < 0.050$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran VCD terhadap hasil belajar.<sup>5</sup>

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat dinyatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model

---

<sup>4</sup> Ria Yuli Susanti, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Experiential Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA pada Materi Termokimia di SMA Negeri 2 Malang*, (Jurnal Online Pendidikan Kimia Vo. 2 No. 3), (diakses pada 19 Juli 2017).

<sup>5</sup> Galuh Kartikasari, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia Studi Eksperimen pada Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Pandantoyo*, (Jurnal Online Dinamika Penelitian Vo. 16 No. 1), (diakses pada 23 Juli 2017).

pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc* lebih baik daripada penerapan model konvensional pada tema makananku sehat dan bergizi di kelas IV MIN Jantho Aceh Besar.

## **2. Respon Siswa dalam Belajar**

Berdasarkan hasil analisis respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc* diperoleh bahwa sebagian besar siswa memberikan dampak positif terhadap media pembelajaran. Setiap siswa mempunyai kemampuan dan keinginan yang berbeda-beda, kemampuan dan keberhasilan siswa dalam belajar sangat besar pengaruhnya oleh respon mereka terhadap model dan media pembelajaran yang diterapkan guru.

Berdasarkan angket yang diberikan siswa, didapatkan skor rata-rata 3,274. Sesuai dengan kriteria skor rata-rata respon siswa, dimana  $3 < \text{skor rata-rata} \leq 4 =$  sangat positif. Dengan demikian kelas yang menggunakan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc* mempunyai skor rata-rata sangat positif. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menyukai model dan media pembelajaran yang diterapkan peneliti.

Bila dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh Dewi Nur bahwa hasil angket respon siswa terhadap model pembelajaran *experiential* menunjukkan respon positif yaitu dengan perolehan persentasenya 86,3% berdasarkan

kriteria rata-rata ini tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menyukai pembelajaran yang telah diterapkan.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil penelitian Surya Warni R, angket tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPA terpadu dengan penerapan model *experiential learning* menunjukkan bahwa secara umum hampir seluruh siswa setuju dan tertarik terhadap pembelajaran IPA terpadu dengan penerapan model *experiential learning*. Model pembelajaran yang diterapkan menurut siswa sangat menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan menginginkan agar diterapkan pada materi pembelajaran yang lain.<sup>7</sup>

Pada penelitian Muhammad Ghani F menyimpulkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *experiential learning* pada materi konsep cahaya di kelas V SDN Cibiru 08 tergolong tinggi dan cenderung positif dengan skor yang diperoleh yaitu 1085 dari 33 siswa.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Dewi Nur, *Pengaruh Model Experiential pada Proses Pembelajaran IPA Biologi Materi Ekosistem Terhadap Penguasaan Konsep dan Sikap Positif Siswa Kelas VII SMPN 5 Solok*, (Jurnal Online Universitas Negeri Sebelas Maret Vo. 3 No. 2), (diakses pada 19 Juli 2017).

<sup>7</sup> Surya Warni R, *Pembelajaran IPA Terpadu Tipe Connected Model Experiential Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SMP*, (Jurnal Online Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana UPI Vo. 8 No. 2), (diakses pada 23 Juli 2017).

<sup>8</sup> Muhammad Ghani F, *Penerapan Model Experiential Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Konsep Cahaya*, (Jurnal Online Pendidikan PGSD UPI Kampus Cibiru Vo. 2 No. 3), (diakses pada 23 Juli 2017).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc* lebih baik daripada penerapan model konvensional pada tema makananku sehat dan bergizi di kelas IV MIN Jantho Aceh Besar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat menguasai tema makananku sehat dan bergizi dengan menggunakan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc*.
2. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc* pada tema makananku sehat dan bergizi diperoleh skor rata-rata 3,274. Dalam hal ini dapat disimpulkan, bahwa siswa menyukai model dan media pembelajaran yang diterapkan peneliti.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran *experiential* dengan pemanfaatan media *video compact disc* sebagai alternatif guna meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada tema makananku sehat dan bergizi atau tema lainnya yang relevan.
2. Perlu dilakukan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran dan media belajar lainnya mengingat banyak sekali model dan media yang mungkin dapat digunakan dalam tema makananku sehat dan bergizi.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abd. Kadir, dkk. 2014. *Pembelajaran Tematik*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Agustina, *Pengaruh Model Experiential Learning terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Kecamatan Sukasada*, (Jurnal Online Pendidikan PGSD Universitas Ganesha Vo. 5 No. 2), (diakses pada 23 Juli 2017).
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar, dan Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana).
- Alice Y. Kolb dan David A Kolb, *Learning Styles and Learning Spaces: Enhancing Experiential Learning in Higher Education*, (Academy of Management Online Learning and Education Vol. 4 No. 2), (diakses pada 2 Oktober 2016).
- Anisah Basleman dan Syamsu Mappa. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Anggara I. Komang, *Pengaruh Model Pembelajaran Experiential terhadap Konsep Diri dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Singaraja*, (Jurnal Online Pendidikan dan Pengajaran UNDHIXSA Vo. VII No. 3), (diakses pada 23 Juli 2017).
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Dewi Nur, *Pengaruh Model Experiential pada Proses Pembelajaran IPA Biologi Materi Ekosistem Terhadap Penguasaan Konsep dan Sikap Positif Siswa Kelas VII SMPN 5 Solok*, (Jurnal Online Universitas Negeri Sebelas Maret Vo. 3 No. 2), (diakses pada 19 Juli 2017).
- Djamarah Syaifudin Bahri. 2010. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Galuh Kartikasari, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia Studi Eksperimen pada Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Pandantoyo*, (Jurnal Online Dinamika Penelitian Vo. 16 No. 1), (diakses pada 23 Juli 2017).
- Hasil Wawancara dengan Ibu Mawaddah Guru Kelas IV B MIN Jantho, pada Tanggal 18 Agustus 2016.
- Hendra Agus. 2014. *Modul Praktis: Analisis Data dengan SPSS 18*. (Banda Aceh: Gizi Poltekkes).

- Hilmy Lathifathul Ula, *Pemanfaatan Media VCD Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Biologi Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan di Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangbinangun Lamongan*, (Jurnal Unesa Online Vo. 5 No. 4), (diakses pada 2 Desember 2016).
- Ibrahim, M Nur. 2000. *Pembelajaran Pengetahuan IPA*. (Surabaya: University Press).
- Intan Kusuma, *Pengaruh Model Pembelajaran Experiential terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V*, (Jurnal Kreatif Garuda Online Vo. 10 No. 5, ISSN 2155-500x), (diakses pada 2 Desember 2016).
- Intan Kusuma Dewi, *Penerapan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Experiential untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 5 Palembang*, (Jurnal Unesa Online Vo. 4 No. 2), (di akses pada 30 November 2016).
- I. R. S Munif dan Mosik, *Penerapan Model Experiential Learning pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, (Jurnal Online Pendidikan Fisika 5 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang Vol. VII No. 2), (diakses pada 11 Oktober 2016).
- Isah Cahyani. 2012. *Pembelajaran Menulis Berbasis Karakter dengan Pendekatan Experiential Learning*. (Bandung: Kencana).
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Nurulwati. 2000. *Model Pembelajaran Inovatif*. (Medan: Media Persada).
- Punaji Setyosari. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. (Jakarta: Kencana).
- Rahayu S. Purnami dan Rohayati, *Implementasi Model Experiential Learning dalam Pengembangan Softskills Mahasiswa yang Menunjang Integrasi Teknologi, Manajemen, dan Bisnis*, (Jurnal Online Penelitian Pendidikan Online Vo. 14 No. 1), (diakses pada 2 Oktober 2016).
- Ria Yuli Susanti, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Experiential Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA pada Materi Termokimia di SMA Negeri 2*

- Malang*, (Jurnal Online Pendidikan Kimia Vo. 2 No. 3), (diakses pada 19 Juli 2017).
- Ristima, Dkk. *Penerapan Model Pembelajaran Experiential untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Impres 2 Paringimpu*, (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vo. 6 No. 6, ISSN 2354-614x), (diakses pada 1 Desember 2016).
- Rusdin Pohan. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Banda Aceh: Ar-Rijal Institut).
- Rusman. 2012. *Media-Media Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Savinainen dkk. 2002. *The Force Concept Inventory, A tool monitoring Student Learning*.
- S. Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rinekas Cipta).
- Sri Anitah. 2010. *Media Pembelajaran*. (Surakarta: LPP dan UNS Press).
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rifai. 2002. *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo).
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta).
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Susanto Ahmad. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka).
- Trianto. 2009 *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: Kencana).
- Wardhani. 2011. *Instrumen Penilaian Hasil Belajar IPA: Belajar dari PISA dan TIMSS*. (Yogyakarta: PPPTK Sains).

**ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN  
EXPERIENTIAL DAN MEDIA VIDEO COMPACT DISC TERBIMBING  
PADA TEMA MAKANANKU SEHAT DAN BERGIZI**

Nama Siswa : \_\_\_\_\_ Hari : \_\_\_\_\_  
Tanggal : \_\_\_\_\_

**Petunjuk Pengisian**

1. Pernyataan-pernyataan berikut ini adalah pernyataan yang berhubungan dengan sikap anda sebagai siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan pada tema makananku sehat dan bergizi.
2. Mohon diperhatikan jawaban yang diberikan adalah untuk *menggambarkan pendapat anda* bukan bagaimana seharusnya atau bagaimana sebaiknya.
3. Setiap pernyataan diikuti oleh empat yang mempunyai arti :  
**STS = Sangat Tidak Setuju**  
**TS = Tidak Setuju**  
**S = Setuju**  
**SS = Sangat Setuju**
4. Setiap pernyataan harus diberikan jawabannya dengan cara memberi tanda *ceklist* (√) pada jawaban kolom yang dipilih, jangan ada nomor pernyataan yang kosong.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa memahami pelajaran dengan model yang digunakan pada tema makananku sehat dan bergizi.				
2	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan model yang digunakan pada tema makananku sehat dan bergizi.				
3	Media yang digunakan pada tema makananku sehat dan bergizi membuat saya lebih tertarik mengikuti pembelajaran.				
4	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran yang digunakan pada tema makananku sehat dan bergizi karena ada kegiatan eksperimen.				
5	Saya merasa pembelajaran lebih jelas dilihat, didengarkan, dan mudah dipahami terhadap media yang digunakan pada tema makananku sehat dan bergizi.				

6	Saya merasa bosan terhadap media yang digunakan pada tema makananku sehat dan bergizi.				
7	Saya merasa kesulitan pada saat melakukan eksperimen sendiri.				
8	Media yang digunakan dalam pembelajaran tema makananku sehat dan bergizi tidak menarik.				
9	Saya merasa model pembelajaran yang baru diterapkan guru sama saja seperti pembelajaran biasa.				
10	Petunjuk yang diberikan dalam pembelajaran kurang jelas.				

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

### A. Identitas Pribadi

Nama : Syarifah Diva Masthura  
NIM : 201325176  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Tempat, Tanggal Lahir : Banda Aceh, 2 Oktober 1995  
Alamat : Jalan Teuku Umar Lorong Kerinci No. 14 C  
Kecamatan Baiturrahman Stui, Banda Aceh  
Agama : Islam  
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh  
Status : Belum Kawin  
Email : divaalathas@gmail.com

### B. Identitas Orang Tua

Ayah : Alm. H. Said Alwi  
Ibu : Hj. Wanti Hasmi  
Pekerjaan Ayah : -  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga (IRT)  
Alamat : Jalan Teuku Umar Lorong Kerinci No. 14 C  
Kecamatan Baiturrahman Stui, Banda Aceh

### C. Riwayat Pendidikan

TK : TK Al-Azhar Langsa, Tamat Tahun 2000  
SD : SDN 1 Kuala Simpang, Tamat Tahun 2007  
SMP : SMP Al-Azhar Medan, Tamat Tahun 2010  
SMA : SMA Fatih Bilingual School Banda Aceh,  
Tamat Tahun 2013  
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah Tahun 2013 hingga 2017

Banda Aceh, 4 Agustus 2017

Syarifah Diva Masthura

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
**Nomor: B-3514/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2017**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Ditujukan :**
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
  - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Ditujukan :**
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
  - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Diperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

**MEMUTUSKAN**

**Ditentukan**  
**di JAMBA**

**Ditentukan :** Menunjuk Saudara:

- Prof. Dr. M. Nasir Budiman, M.A. sebagai pembimbing pertama
- Herawati, M. Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Syarifah Diva Masthura  
NIM : 201325176  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Experiential* dengan Pemanfaatan Media *Video Compact Disc* pada Tema Makanan Sehat dan Bergizi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN Jantho Aceh Besar

**KEDUA**

**Ditentukan :** Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;

**KETIGA**

**Ditentukan :** Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017

**KEEMPAT**

**Ditentukan :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 6 April 2017



**Ditentukan**

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Yang bersangkutan.

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

08/04 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/ 04 / 2017

18 April 2017

Permohonan Izin Untuk Mengumpulkan Data  
Menyusun Skripsi

kepada Yth.

Tempat

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya  
memberi izin dan bantuan kepada:

Nama : Syarifah Diva Masthura  
NIM : 201 325 176  
Prodi / Jurusan : PGMI  
Semester : VIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
Alamat : Jl. Teuku Umar, Lr. Kerinci No. 14 Seutui - Banda

Mengumpulkan data pada:

Jantho, Aceh Besar

sebagai langkah menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Uji Penerapan Model Pembelajaran Experiential Dengan Pemanfaatan Media VCD pada Tema Makanan  
dan Bergizi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN Jantho Aceh Besar**

Demikian harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan  
tersebut.

An. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha,  
  
M. Saiful Farzah Ali

BAG. UMUM BAG. UMUM

Kode: 5790

KEMENTERIAN AGAMA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR

Jalan bupati Bachtiar Panglima Polem, SH. Telpon 0651-92174. Fax 0651-92497  
KOTA JANTHO - 23911

email : [kabacchbesar@kemenag.go.id](mailto:kabacchbesar@kemenag.go.id)

Ref : B- 316 /KK.01.04/1/PP.00.01/04/2017

Kota Jantho, 20. April 2017

Objek :  
: -  
: -  
: Mohon Bantuan dan Izin Mengumpulkan Data Skripsi

Kepala MIN Jantho Aceh Besar

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh,  
No : B-3754/Un.08/TU-FTK I/TL.00/04/2017 tanggal 18 April 2017. Perihal sebagaimana tersebut  
dalam surat, maka dengan ini dimohonkan kepada saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa/i yang  
namanya dibawah ini:

Nama : Syarifah Diva Masthura

No. HP : 201 325 176

Program Studi : PGMI

Untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan studinya pada  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, di MIN Jantho Aceh Besar  
dengan judul Skripsi:

*PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXPERIENTIAL DENGAN  
PEMANFAATAN MEDIA VCD PADA TEMA MAKANANKU SEHAT DAN BERGIZI  
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV MIN JANTHO ACEH  
BESAR* .

Demikian surat ini dibuat atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :  
: Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JANTHO**

Jalan Nuri Telpon (0651) 92478  
KOTA JANTHO

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 184 / Mi.09.01 / KP.01.2 / 04 / 2017

Sehubungan dengan Surat Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar Nomor : B-116/KK.01.04/I/PP.00.01/04/2017 Tanggal 20 April 2017, Izin mengadakan Penelitian, Maka Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jantho Kabupaten Aceh Besar, dengan ini menerangkan :

Nama : Syarifah Diva Masthura  
NIM : 201 325 176  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demar yang tersebut namanya diatas telah datang di Madrasah kami untuk melakukan penelitian/mengumpulkan data pada, tanggal 24 April 2017 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXPERIENTIAL DENGAN PEMANFAATAN MEDIA VCD PADA TEMA MAKANANKU SEHAT DAN BERGIZI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN JANTHO ACEH BESAR**".

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dan perlunya.

Kota Jantho, 25 April 2017

Kepala MIN Jantho,



**Dra. Laila Armi**  
NIP. 196307201992032003